

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Proses produksi program acara Jurnal Pagi Jatim dan Buletin Jatim di Metro TV Jatim ada tiga tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam praproduksi, produser melakukan riset dan rapat redaksi bersama kru Metro TV Jatim untuk membahas berita yang akan ditayangkan. Kemudian produser akan membuat naskah berita yang akan digunakan untuk panduan Promter yang akan dibaca oleh presenter, input CG, dan pembuatan *rundown* sebagai acuan untuk keseluruhan tim produksi siaran.

Pada divisi MCR akan mengatur playlist video yang telah diedit oleh editor untuk ditayangkan. Dalam penyusunan *list* berita terkadang ditemukan beberapa berita yang di-*drop* karena berita kurang informasi atau editor belum selesai dalam proses mengedit, sedangkan *cameramen* melakukan persiapan studio. Divisi Audio memasang *clip-on* dan *earphone* untuk menghubungkan komunikasi dengan *program director*. *Program director* memiliki tugas ganda dalam Metro TV Jawa Timur yaitu sebagai editor dan membantu persiapan siaran atau *program director*.

Pada tahap produksi, kru Metro TV menjalankan tayangan *live* yang keseluruhan hampir dipegang oleh anak magang dan tugas produser untuk mengawasi jalannya proses produksi. Proses produksi dipegang oleh *program director* waktu siaran *live*. *Master Control* mengambil alih ketika produksi dimulai tepat pukul 04.00 WIB (Jurnal Pagi) atau pukul 13.00 WIB (Buletin Jatim) saat Metro TV Jakarta membuka siaran kepada Metro TV Jatim. Dalam proses produksi ini hambatan yang sering terjadi adalah di bagian MCR dimana bagian *playout backup* sering *hank* atau durasi video berhenti yang dimana hal tersebut mengganggu *countdown* yang diberikan *master control* kepada *program*

director. Selain di bagian *playout backup*, juga ditemukan hambatan di bagian *master control* yang dimana juga sering *hank* atau durasi iklan atau *bumper* berhenti namun video iklan atau *bumper* tetap jalan. Hal seperti ini dapat membuat tayangan video berita maupun iklan atau *bumper* berhenti mendadak atau biasa disebut *black*. Hambatan yang terjadi dapat mengganggu berjalannya proses produksi yang terjadi dan mengakibatkan *miss communication* dalam proses produksi program acara di Metro TV Jatim.

Pada tahap pasca produksi, kru dan produser mengadakan evaluasi tentang proses produksi yang telah berjalan pada hari itu. Evaluasi hanya diberikan kepada anak magang karena hampir semua proses produksi dilakukan oleh anak magang. Produser dan kru Metro TV Jawa Timur jarang melakukan evaluasi. Produser hanya bertanggung jawab atas program acara secara keseluruhan sehingga tidak mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan perkembangan dari setiap divisi.

Dalam segmen Jurnal Pagi Jatim dan Buletin Jatim sangat berbeda dalam proses produksi. Segmen Jurnal Pagi Jatim merupakan program acara *soft news* dimana pada segmen keempat sampai keenam menayangkan film dan musik. Jurnal Pagi Jatim merupakan berita *soft news* karena pada Jurnal Pagi Jatim yang tayang pukul 04.00 sampai 05.00 WIB dimana penontonnya kurang konsentrasi pada dini hari.

IV.2 Saran

Dalam kerja praktek ini, adapun saran dan masukan penulis untuk Metro TV Jatim tempat penulis melakukan kerja praktek yaitu:

Dalam proses produksi Jurnal Pagi dan Buletin Jatim diutamakan kordinasi antara anak magang dengan kru Metro TV Jatim di bagian Sub Control agar mengurangi kesalahan yang sering terjadi (*nge-black*, *miss communication*)

DAFTAR PUSTAKA

Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kenaca Prenada Media Group.

Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kenaca Prenada Media Group.

Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu